

**THE ANALYSIS OF STUDENTS ABILITY IN WRITING POEM
AT THE FOUR GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL
AS CLUSTER KI HAJAR DEWANTARA BUKIT RAYA
PEKANBARU DISTRICT**

Rasyidah Ratnaputri, Otang Kurniaman, Mahmud Alpusari

rasyidahrtnaputri@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id
No. HP 085271941000

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The background of this study was conducted because of the problem that faced by the four grade of students elementary school. In writing, the students were still often mistakes especially in writing poem. Just a few of students who can write poem base on the correct criteria of writing poem. Some of the students had mistake on writing poem. The criteria in writing poem are the correct row in a verse, the total of syllable, verse, and the countain of poem. Most of students in elementary school can't require that criteria. This research was writing test, which is the researcher asked the students write poem. The teacher give two themes, and the students freely to choose the theme. The themes are about advice and social. Based on the result of the research, from 99 students were analyze, 87 students can be categorized "very good" (87,88%), 6 students are "good" (6,06%), 6 are categorized "enough", and there isn't who get the criteria of "poor" in test. The mean score of students ability in writing poem is 94, and it can be categorized "very good". This result shown that, the ability of the students at the four grade of elementary school as cluster Ki Hajar Dewantara Pekanbaru district is "very good".*

Key Words: *Writing ability, Poem*

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PANTUN KELAS IV SD SE-GUGUS I KI HAJAR DEWANTARA KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

Rasyidah Ratnaputri, Otang Kurniaman, Mahmud Alpusari

rasyidahratnaputri@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, mahmud_131079@yahoo.co.id
No. HP 085271941000

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa kelas empat dalam menulis pantun. Dalam menulis siswa masih sering salah terutama dalam menulis pantun. Hanya sedikit siswa yang bisa menulis pantun sesuai dengan ketentuannya. Beberapa siswa memiliki kesalahan dalam menulis pantun, kriteria dalam menulis pantun yaitu jumlah baris dalam satu bait, jumlah suku kata, persajakan dan isi pantun, yang masih ditemukan dalam belajar menulis pantun di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian ini terdiri dari 99 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis pantun dengan dua tema yang ditentukan oleh peneliti yaitu tema nasihat dan tema sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dari 99 siswa terdapat 87 siswa yang mendapat kategori sangat baik (87,88%), 6 siswa yang mendapatkan kategori baik (6,06%), 6 orang siswa yang mendapat kategori cukup (6,06%), sedangkan untuk yang mendapatkan kategori kurang tidak ada. Secara keseluruhan, kemampuan siswa mendapat nilai rata-rata adalah 94 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukit Raya Pekanbaru secara keseluruhan sudah baik sekali.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Pantun

PENDAHULUAN

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SD harus memberikan bekal keterampilan dasar strategis sejak kelas-kelas awal. Keterampilan dasar strategis itu adalah keterampilan berbahasa, yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menyimak dan membaca sebagai kemampuan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis adalah kemampuan yang bersifat produktif. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa tersebut yang memegang peranan penting adalah kemampuan menulis.

Meskipun pembelajaran menulis sudah diajarkan kepada siswa, namun masih saja sering ditemukan kurangnya siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis pantun. Pantun merupakan salah satu jenis sastra. Pantun adalah jenis karangan yang berbentuk puisi yang memiliki ciri-ciri tertentu, dan pantun termasuk puisi lama yang sangat terikat pada sajak/rima akhir dan irama antara baris dalam bait. Menurut Kosasih (Riska Friolita, 2014) pantun merupakan puisi lama yang memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut : 1) terdiri atas empat baris, 2) tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, 3) dua baris pertama disebut sampiran dan dua baris berikutnya disebut isi pantun, 4) pantun mementingkan rima akhir dengan pola a-b-a-b.

Menulis pantun membutuhkan proses kreatif yang tidak dapat dicapai secara instan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan tentang pantun agar siswa lebih mudah dalam menulis pantun. Salah satu penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis pantun adalah karena minimnya wawasan siswa tentang pantun dan bagaimana cara menuangkannya secara tepat dalam bentuk pantun. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukit Raya yang berjumlah 7 Sekolah, yaitu SDN 83 Pekanbaru beralamat di jalan Pontianak no. 8, SDN 109 beralamat di jalan Lumba-lumba, SDN 29 beralamat di jalan H. Imam Munandar, SDN 66 beralamat di jalan H. Imam Munandar, SDN 67 beralamat di jalan H.Imam Munandar, SD Ekatama beralamat di jalan Surabaya No.54 dan yang terakhir SD Juara beralamat di jalan Wartasari no.9 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya yang berjumlah 99 siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif (deskriptif kuantitatif). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai kemampuan menulis pantun pada

siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Peneliti mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data kemudian menginterpretasikan informasi-informasi mengenai kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru serta menyajikan hasil dalam bentuk angka atau persentase.

Adapun teknik yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2013), teknik dokumentasi adalah mencari atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan hasil tes menulis pantun siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukit Raya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Kemudian tes yang diperoleh tersebut dianalisis berdasarkan hasil yang diperoleh dengan cara:

1. Membaca serta mengoreksi hasil dari tes kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.
2. Memberikan skor penilaian berdasarkan rubrik penilaian kemampuan menulis pantun.
3. Memasukan skor beserta jumlah skor ke dalam tabel.
4. Mencari nilai kemampuan menulis pantun dilihat dari beberapa aspek dengan cara mengkonversikan skor mentah menjadi nilai. Rumus yang digunakan menurut Anas (dalam Putri Yani, 2016) sebagai berikut :

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

5. Menentukan kategori kemampuan menulis pantun siswa berdasarkan kriteria

Tabel 1. Kriteria Kemampuan Menulis Pantun

Interval Persentase	Nilai Ubahan Skala	Bentuk Kualifikasi
86-100	A	Baik sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

(Sumber: Burhan Nurgiyantoro, 2013)

6. Membuat tabel yang berisi data kemampuan menulis dengan pantun berdasarkan aspek-aspek pantun.
7. Menganalisis pantun berdasarkan aspek yang telah ditentukan dengan melihat contoh pantun yang sesuai dan tidak sesuai dengan aspek menulis pantun.
8. Mengklasifikasikan kemampuan menulis pantun siswa dalam kategori menulis pantun siswa pada pembahasan.
9. Menghitung rata-rata nilai kemampuan menulis pantun siswa dengan menggunakan rumus rerata hitung yang dikemukakan oleh Jesi Alexander (2012) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rerata yang dicari

$\sum xi$ = jumlah nilai siswa

n = jumlah siswa (sampel)

10. Menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan melihat kemampuan menulis pantun siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil tes menulis pantun siswa di analisis berdasarkan empat aspek menulis pantun, maka nilai yang telah didapat oleh siswa diklasifikasikan sesuai dengan kategori penilaian. Kemampuan hasilnya dirata-ratakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Pekanbaru secara keseluruhan. Kemampuan siswa berdasarkan empat aspek menulis pantun terlihat pada tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Kemampuan siswa berdasarkan empat aspek menulis pantun.

Interval	Jumlah Siswa	%	Kategori
86-100	87	87,88%	Baik Sekali
76-85	6	6,06%	Baik
56-75	6	6,06%	Cukup
10-55	0	0%	Kurang
Jumlah (\sum)	99	100%	
Rata-rata	94		Baik Sekali

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukitraya Pekanbaru setelah dianalisis dengan menggunakan kategori, dari 99 orang siswa terlihat 87 orang yang mendapatkan kategori baik sekali (87,88%), 6 orang siswa yang mendapatkan kategori baik (6,06%), 6 orang siswa yang mendapat kategori cukup (6,06%), sedangkan untuk yang mendapatkan kategori kurang tidak ada. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa rata-rata keseluruhan kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukitraya Pekanbaru berdasarkan empat aspek pantun mendapatkan nilai rata-rata 94. Dilihat dari rata-rata nilai yang telah diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukitraya Pekanbaru secara keseluruhan sudah baik sekali.

Kemampuan siswa dalam menulis pantun kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru diperoleh dengan menggabungkan nilai dari keempat aspek menulis pantun yaitu kesesuaian jumlah baris pada satu bait pantun, kesesuaian jumlah suku kata tiap baris, persajakan dan isi. Nilai dari keempat aspek tersebut dijumlahkan kemudian di rata-ratakan.

Kemampuan menuliskan pantun sangat penting bagi siswa kelas IV sekolah dasar karena pantun merupakan salah satu ciri dari kebudayaan melayu Riau. Karena

penelitian ini dilakukan di SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru yang berada di daerah Riau khususnya, maka siswa harus mengenal dan mencintai kebudayaan daerah Riau salah satunya dengan memahami pantun dan mampu menulis pantun dengan baik dan benar. Apabila pembelajaran menulis pantun tidak diajarkan sejak siswa duduk di sekolah dasar, maka anak-anak tidak akan tertarik dengan menulis pantun. Oleh karena itu, di kelas IV terdapat materi tentang menulis pantun.

Kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun terdapat empat aspek menulis pantun yaitu aspek jumlah baris dalam satu bait, aspek jumlah suku kata tiap baris, aspek persajakan dan aspek isi, sesuai dengan ciri-ciri pantun. Menurut Soetarno (2008), beberapa ciri-ciri pantun yaitu:

1. Satu bait terdiri dari 4 baris
2. Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
3. Bersajak a-b-a-b
4. Baris 1 dan 2 disebut sampiran sedangkan baris 2 dan 3 disebut isi.

Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara I Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun pada aspek pertama yaitu jumlah baris dalam satu bait sudah baik sekali, karena dari 99 orang siswa semua siswa mampu menulis pantun sesuai dengan aspek pertama dengan benar yaitu jumlah baris dalam satu bait pantun berjumlah 4 baris. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ramli Usman (2006) bahwa ciri khas dari pantun adalah jumlah barisnya terdiri dari 4 baris. Tidak lebih dari 4 baris atau bahkan kurang dari 4 baris.

Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun pada aspek kedua yaitu jumlah suku kata dalam tiap baris pantun sudah baik sekali, karena dari 99 orang siswa terdapat 93 orang siswa yang telah menulis pantun sesuai dengan aspek kedua dengan benar yaitu jumlah suku kata dalam tiap baris pantun berjumlah 8-12 suku kata, sedangkan 6 orang siswa lainnya menulis pantun kurang sesuai dengan aspek kedua.

Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara kecamatan Bukitraya Pekanbaru dalam menulis pantun pada aspek ketiga persajakan pantun sudah baik, karena dari 99 orang siswa terdapat 72 orang siswa yang telah menulis pantun sesuai dengan aspek ketiga dengan benar yaitu persajakan pada pantun membentuk pola a-b-a-b, sedangkan 27 orang siswa lainnya menulis pantun kurang sesuai dengan aspek ketiga. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ramli Usman (2006) bahwa persajakan merupakan persamaan bunyi pada dua perkataan kata atau lebih yang secara berselang-selang maupun beruntut dalam bait puisi. Dalam pantun persajakan tidak selamanya berupa pengulangan bunyi yang sempurna. Kadang-kadang hanya terjadi pengulangan bunyi sebagian saja. Pola persajakan a-b-a-b menjadi tanda bahwa pantun memiliki kecenderungan kuat dalam pemakaian sajak akhir.

Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun pada aspek keempat yaitu isi pantun sudah baik sekali, karena dari 99 orang siswa terdapat 97 orang siswa yang telah menulis pantun sesuai dengan aspek keempat dengan benar yaitu isi pantun yang ditulis sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sedangkan 2 orang siswa lainnya menulis pantun kurang

sesuai dengan aspek keempat, karena siswa menulis pantun tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun secara keseluruhan sudah baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum memahami menulis pantun sesuai dengan empat aspek pantun. Hal ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa dalam menulis pantun, siswa kurang mengerti tentang bagaimana menulis pantun dengan baik, dan guru cenderung tidak melatih siswa untuk menulis pantun, sehingga membuat siswa menjadi tidak terbiasa dan tidak mengetahui kesalahan dalam menulis pantun dan guru melaksanakan pembelajaran menulis pantun dengan membosankan, sehingga siswa tidak begitu tertarik dalam menulis pantun.

Berdasarkan data di atas, perlunya tindakan dari guru untuk meningkatkan kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun. Tindakan secara umum dengan memberikan penjelasan lebih dalam atau mengulang kembali mengenai penulisan pantun yang tepat dengan penjelasan yang mudah dimengerti oleh siswa. Serta memberikan siswa latihan agar terbiasa dalam menulis pantun. Alternatif lain yang perlu yang perlu dilakukan guru yaitu mengubah metode dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Hal inilah yang menjadi bahan introspeksi diri bagi guru agar kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis pantun dapat berkurang dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara I Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun sebagai berikut : 1) Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara I Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam menulis pantun memperoleh nilai rata-rata 94 yaitu dengan kategori baik sekali. 2) Kemampuan siswa SD se-Gugus I Ki Hajar Dewantara I Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dalam empat aspek menulis pantun dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa, tiga aspek menulis pantun yang mendapatkan kategori baik sekali yaitu pada aspek jumlah baris dalam satu bait dengan rata-rata (100), selanjutnya pada aspek persajakan pantun dengan rata-rata (93), dan pada aspek menulis pantun berdasarkan isi pantun mendapatkan nilai rata-rata (99), sedangkan untuk 1 aspek memperoleh kategori baik yaitu pada aspek jumlah suku kata tiap baris dengan rata-rata (84).

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah dasar maupun guru hendaknya dapat lebih meningkatkan pengajaran terhadap menulis pantun di kelas IV. Siswa sebaiknya senantiasa melakukan latihan menulis pantun secara intensif di luar jam pelajaran, serta melakukan setoran pantun ke guru untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun dari berbagai aspek menulis pantun. Guru beserta pihak sekolah sebaiknya melakukan perlombaan pada hari-hari tertentu, untuk meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis pantun secara keseluruhan. Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan referensi sebagai data awal dalam mengambil langkah untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang kemampuan menulis pantun.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jesi Alexander Alim. 2012. *Statistik Pendidikan*. Pekanbaru: Unri Press.
- Putri Yani. 2016. *Analisis Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 187 Pekanbaru*. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau.
- Ramli Usman. 2005. *Teknik Menulis dan Berbalas Pantun*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Riska Friolita. 2014. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Pantun Kelas IVA SDN 17 Bengkulu*. Jurnal (Online) <http://riskafriolitafatimah-jurnal-skripsi-analisis.ac.id>
- Suharsmi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.